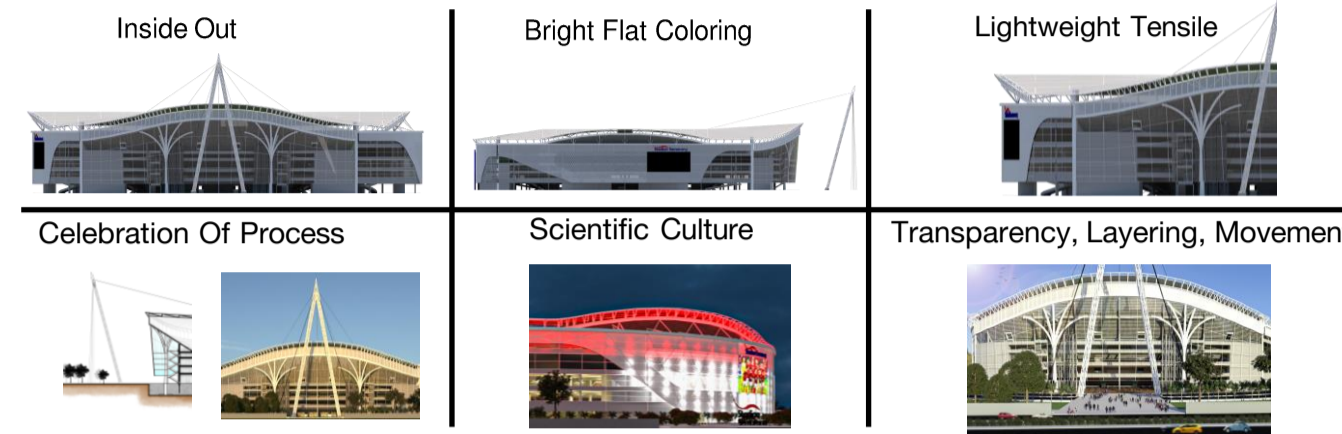




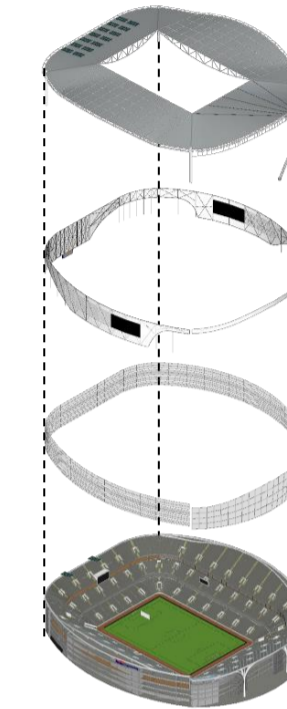
**LATAR BELAKANG**

Stadion Jatidiri gagal lolos verifikasi untuk menjadi venue FIFA World Cup U-20 2023 sehingga Kota Semarang tidak memiliki stadion berstandar FIFA. Tragedi Kanjuruhan 2022 juga membuktikan bahwa Stadion di Indonesia masih banyak yang belum sesuai standar dan perlu dibenahi, hal ini mengakibatkan batalnya penyelenggaraan FIFA World Cup U-20 2023 di Indonesia. Berdasarkan isu tersebut, maka dibutuhkan sebuah rancangan stadion dengan konsep baru dan memiliki standar internasional untuk menjadi pedoman baru dan icon pada perstadionan di Indonesia

**KONSEP (High Tech Architecture)**

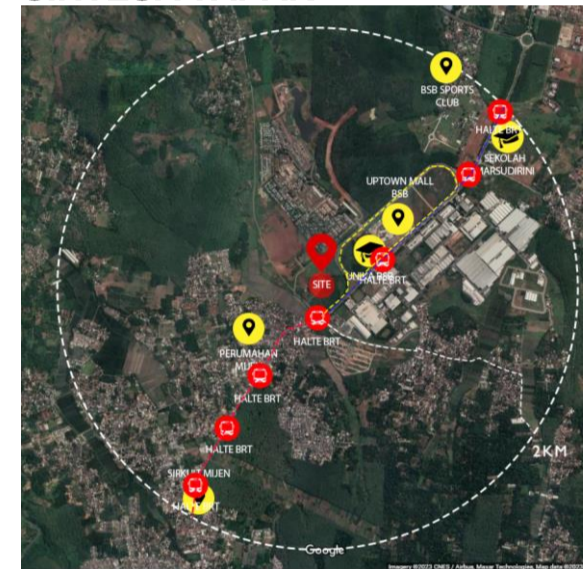


**STRUKTUR dan MATERIAL**



MATERIAL	STRUKTUR
Teflon-impregnated fibreglass canvas	Gabungan Struktur Supported Truss dengan Struktur Tegang
Membrane Illuminasi Semi Transparan	-
Glazing Double Low E Glass	-
-	Struktur Beam Grid dengan support kolom raksasa

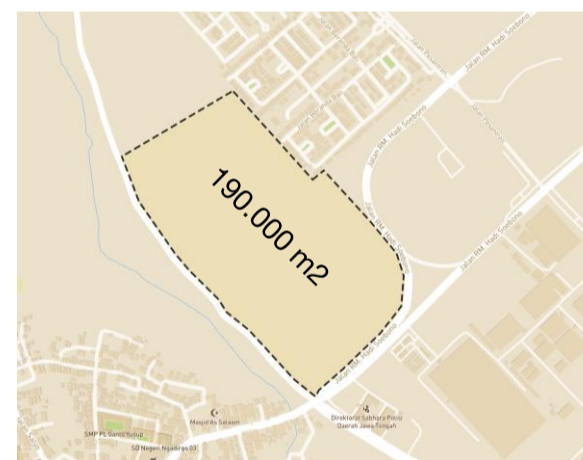
**SINTESA TAPAK**



Lokasi Site berada di BSB City Semarang karena daerah tersebut memiliki beberapa sport center, Sirkuit Balap, dan juga Golf course untuk mendukung pengadaan Sarana Olahraga baru yaitu Stadion Sepakbola.

- Jl. Kalimas Raya
- Jl. Semarang Raya
- Jl. Raya Mijen
- Jl. H. Subeno

Untuk Fasum dan Fasos pada aera sekitar site ada beberapa fasilitas pendidikan seperti Unika dan Marsudirini, BSB Sports Club, Golfcourse Mijen untuk Fasilitas Olahraga dan Uptown Mall BSB untuk entertainment. sehingga site ini memiliki potensi untuk meramalkan pembangunan Stadion Semarang yang baru.



Nama Jalan : Jl. H. Subeno, BSB City Kelurahan Pesantren Kecamatan Mijen Kota Semarang  
Luas Tapak : 190.000 m2  
KDB : 40%  
KLB : Sesuai KKOP / 3.5  
KDH : 20%  
GSB : +/- 10 Meter atau 0.5 Ruas Jalan

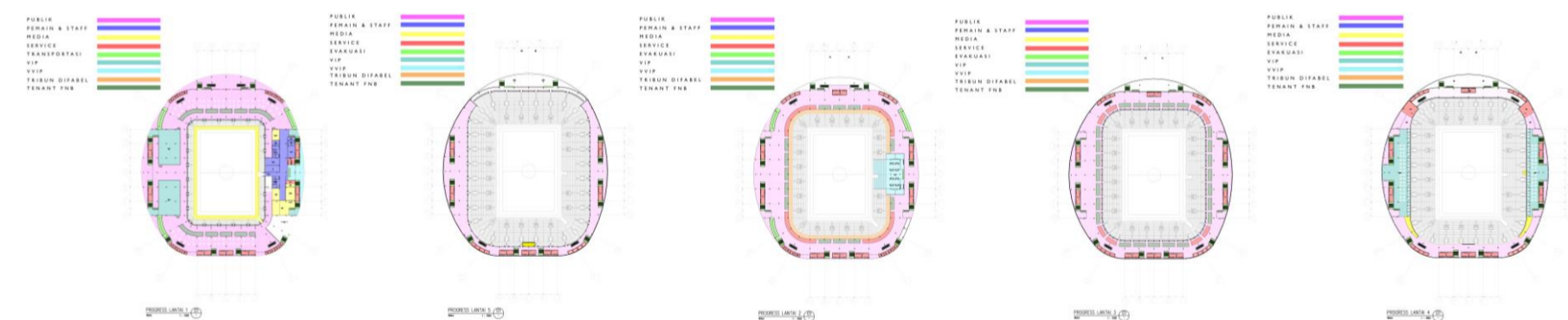
**NIGHT VIEW & INTERIOR**



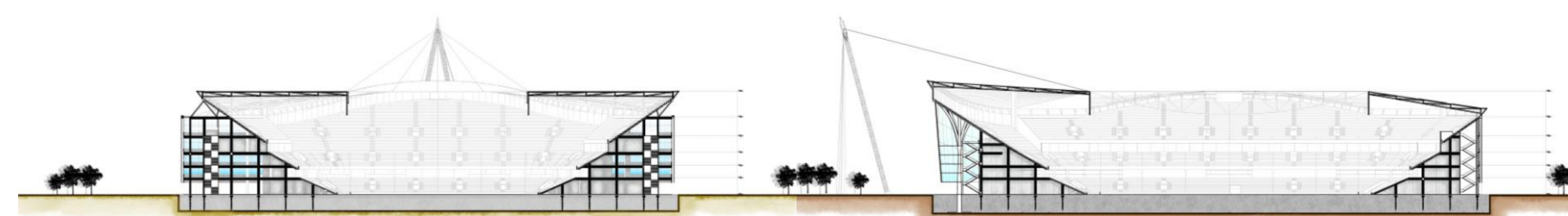
**TRIBUNE MATCHDAY ENVIRONMENT**



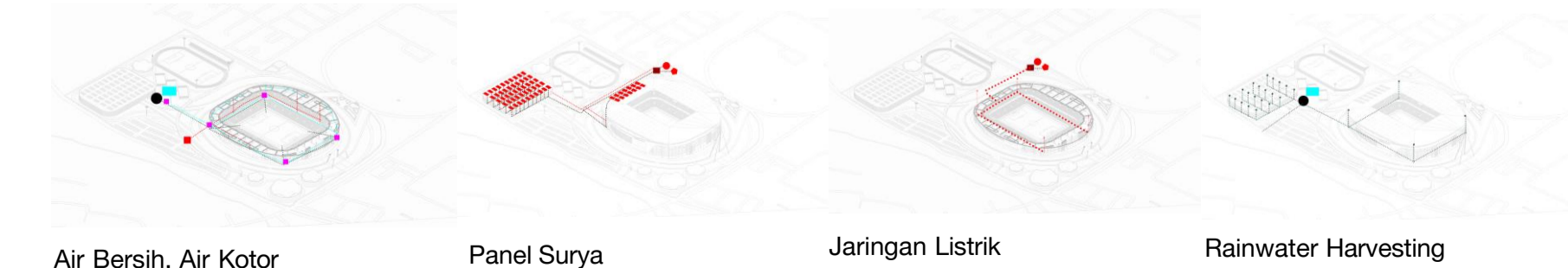
**DENAH**



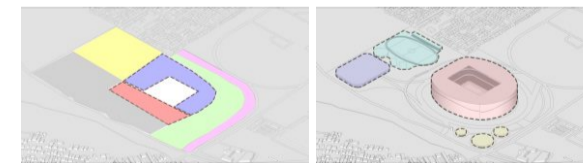
**POTONGAN**



**UTILITAS**



**ZONING & MASSING**



**SITEPLAN**

